

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan :

1. Faktor- faktor yang menyebabkan potensi longsor di kabupaten Sijunjung yaitu curah hujan yang tinggi, topografi lereng yang curam, kondisi tanah yang rawan erosi, penggunaan lahan/ alih fungsi lahan, kerapatan sungai, rekahan/ retakan batuan, drainase, aktivitas manusia, dan infrastruktur, kurang bertanggungjawabnya oknum-oknum yang mengambil keuntungan dari alam seperti penebangan hutan secara liar.
2. Faktor dominan yang menyebabkan potensi longsor di kabupaten Sijunjung adalah: Curah hujan yang tinggi, kondisi lereng yang curam, kondisi tanah yang berpasir/ rawan erosi, alih fungsi lahan, penebangan hutan secara liar, dan pembangunan jalan yang memotong lereng.
3. Cara pengelolaan dan penanganan longsor di Kabupaten Sijunjung dalam rangka meminimalisir kejadian longsor dimasa yang akan datang adalah: melakukan mitigasi, perencanaan pembangunan yang memenuhi standar, komitmen pemerintah daerah dalam penegakkan pelaksanaan RTRW, melakukan penanaman kembali, rehabilitasi hutan dan lahan, pemberdayaan masyarakat tentang bagaimana

mengalihkan masyarakat untuk tidak menjadikan hutan itu kayu, koordinasi dan kolaborasi dengan instansi terkait serta masyarakat setempat, menyediakan tempat-tempat untuk penampungan seperti tenda-tenda, dapur umum dan tempat medis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah agar lebih memperhatikan lagi keluhan masyarakat yang berada di daerah rawan longsor untuk memperbaiki infrastrukturnya.
2. Agar ada perawatan dan perbaikan untuk saluran-saluran drainase yang rusak dan tersumbat terutama saluran drainase yang berada di daerah lereng yang rawan longsor.
3. Untuk Pengelolaan dan penanganan longsor lebih ditingkatkan lagi oleh dinas yang terkait.
4. Adanya sosialisasi kepada masyarakat untuk evakuasi tanggap darurat.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar dibahas lebih detail lagi mengenai faktor- faktor yang menyebabkan potensi longsor dengan studi kasus yang berbeda dan dapat menemukan faktor lain/ baru dari penyebab longsor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abedini, M., & Piroozi, E. (2019). Landslide hazard Zoning with Using Combination Methods of Hot Spot, ANP and WIC (Case Study: Khalkhal County). *Geography and Environmental Hazards* 32 (2020).
- Amri, Moh. d R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., W Adi, A., Ichwana, A. N., Randongkir, R. E., & Septian, R. T. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*.
- Arsjad, A. B. S. M., & Hartini. (2014). Analisis Potensi Risiko Tanah Longsor di Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar, Jawa Barat. *Majalah Ilmiah Globe Volume 2 Desember 214: 165-172*.
- Arsyad, U., Barkey, R., Wahyuni, & Matandung, K. K. (2018). *Karakteristik Tanah Longsor di Daerah Aliran Sungai Tangka*.
- Arzaq, M. H., Wardoyo, S. S., & Wicaksono, A. P. (2020). Identifikasi Karakteristik Longsor dan Analisis Kestabilan Lereng (Studi Kasus: Dusun Banjarharjo II, Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul). *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumihan Ke-II "Strategi Pengelolaan Lingkungan Sumberdaya Mineral Dan Energi Untuk Pembangunan Berkelanjutan" Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknologi Mineral, UPN Veteran Yogyakarta, 7 November 2020*.
- Azmi, M. B. (2014). *Study On Slope Stability Of Penang Island Considering Earthquake And Rainfall Effects*. Kyoto University.
- BPS Kabupaten Sijunjung. (2019). *Kabupaten Sijunjung Dalam Angka*.

- Budha, P. B., Ra, P., Katel, P., & Khadka, A. (2020). Landslide Hazard Mapping in Panchase Mountain of Central Nepal. *Environment and Natural Resources Journal 2020; 18(4): 387-399.*
- Darmawan, A. R., Sholichin, M., Limantara, L. M., & Andawayanti, U. (2014). *Studi Potensi Tanah Longsor Dan Upaya Pengendaliannya Di Wilayah Sub Das Konto Hulu. Jurnal Teknik Pengairan, Volume 5, Nomor 1, Mei 2014*, hlm 68-78.
- Froude, M. J., & Petley, D. N. (2018). Global fatal landslide occurrence from 2004 to 2016. *Natural Hazards and Earth System Sciences, 18(8)*, 2161–2181.
- Ismail Nurdin & Sri Hartati. (2019). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Muniroh, S. R., Paripurno, E. T., & Wicaksono, A. P. (2023). Analisis Kemampuan Lahan Kawasan Permukiman Daerah Rawan Longsor di Padukuhan Gedang, Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan Sleman. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumihan SATU BUMI, 4(1)*. <https://doi.org/10.31315/psb.v4i1.8883>
- Naryanto, H. S., Prawiradisastra, F., Kristijono, A., & Ganesha, D. (2019). Penataan Kawasan Pasca Bencana Tanah Longsor Di Puncak Pass, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur Tanggal 28 Maret 2018. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah

- Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Santoso, A. F., Nopus, H., Hasanah, I., Setyaningsih, T., Azis, W. N., Kinthen, N., & Wibowo, Y. A. (2018). *Identifikasi Mitigasi Struktural Sekolah Muhammadiyah pada Kawasan Rawan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Karanganyar*.
- Sinarta, I. N. (2014). *Metode Penanganan Tanah Longsor Dengan Pemakuan Tanah (Soil Nailing)*. 3.
- Sobirin, Sitanala, F.TH.R, & Ramadhan, M. (2017). Analisis Potensi Dan Bahaya Bencana Longsor Menggunakan Modifikasi Metode Indeks Storie Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. *Industrial Research Workshop and National Seminar (IRON)*.
- Sudibyo, N. H., & Ridho, M. (2015). Pendeteksi Tanah Longsor Menggunakan Sensor Cahaya. *Jurnal TIM Darmajaya Vol. 01 No. 02*.
- Suryajaya, E., & Suhendra, A. (2019). Analisis Mitigasi Bencana Tanah Longsor Dan Metode Pengendaliannya (Studi Kasus Proyek Jalan di Jambi). *Jurnal Mitra Teknik Sipil, Vol. 2, No. 4, November 2019*., hlm177-186.
- Susanti, P. D., & Miardini, A. (2019). Identifikasi Karakteristik dan Faktor Pengaruh pada Berbagai Tipe Longsor. *agriTECH*, 39(2), 97. <https://doi.org/10.22146/agritech.40562>
- Susanti, P. D., Miardini, A., & Harjadi, B. (2017). Analisis Kerentanan Tanah Longsor Sebagai Dasar Mitigasi di Kabupaten Banjarnegara (Vulnerability

analysis as a basic for landslide mitigation in Banjarnegara Regency).

*Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, 1(1), 49–59.

<https://doi.org/10.20886/jppdas.2017.1.1.49-59>

Wang, Z., Wang, D., Guo, Q., & Wang, D. (2020). Regional landslide hazard assessment through integrating susceptibility index and rainfall process.

*Natural Hazards (2020) 104:2153-2173.*